

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Dilakukan

3.1.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, model penelitian dan diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian adalah:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2016:10) penelitian kuantitatif adalah:

“Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel atau lebih dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang

sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis tentang *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan .

Menurut Sugiyono (2016:58) penelitian deskriptif adalah:

“Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain”.

Sedangkan pendekatan verifikatif menurut Sugiyono (2016:91) adalah :

“Pendekatan verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Dalam penelitian ini metode verifikatif akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapaun penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif-deskriptif maksudnya analisis data menggunakan statistik dengan memberikan gambaran sebagai hasil penelitian melalui operasi angka.

3.1.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) Objek Penelitian adalah :

”Objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam pelaksanaan penelitian ini, objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah mengenai *leverage*, Profitabilitas, ukuran perusahaan dan ketepatan waktu pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2016.

3.1.4 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Emiten atau perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek indonesia Tahun 2016.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah:

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *leverage*, Profitabilitas dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yaitu

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka definisi dari setiap variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independent adalah variable bebas, dimana variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel bebas adalah :

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*”.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *leverage*, Profitabilitas dan ukuran perusahaan.

2. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel dependen adalah:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dpengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen”.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul skripsi yang diteliti yaitu :

“Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” maka terdapat empat variabel penelitian yaitu :

1. *Leverage* (X_1)
2. Profitabilitas (X_2)
3. Ukuran Perusahaan (X_3)
4. Ketepatan Waktu (Y)

Pengukuran variabel yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (Independent Variabel)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel bebas adalah :

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Leverage* (X_1), Profitabilitas (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3).

a. *Leverage* (X_1),

sebagai ukuran seberapa jauh kebutuhan perusahaan dipenuhi oleh hutang dari luar perusahaan. Hutang tersebut yang dimiliki perusahaan dikenal dengan modal (Harahap, 2013).

b. Profitabilitas (X_2)

Agus Sunarto (2012: 122) menyebutkan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atau laba dalam aktivitas bisnisnya.

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Brigham & Houston (2010: 4) melihat ukuran perusahaan sebagai indikator besar atau kecilnya perusahaan melalui karakteristik total penjualan, laba, dan sebagainya.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Pengertian variabel dependen Menurut Sugiyono (2016:39) adalah:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependent variabel) adalah ketepatan waktu (Y).

a. Ketepatan Waktu (Y)

Menurut Chairil dan Ghozali (2001) mendefinisikan ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan sebuah informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan dan sebelum informasi tersebut telah kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi sebuah keputusan.

Untuk keperluan pengujian , variabel independent dan variabel dependen yaitu dijabarkan ke dalam indicator-indikator variabel yang bersangkutan. Adapun indikator-indikator variabel yang telah disebutkan adalah :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
Leverage (X ₁)	<p>Rasio <i>leverage</i> adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori <i>extreme leverage</i> (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut”.</p> <p>(Irham Fahmi 2015)</p>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ <p>Horne dan Wachowiez (2009: 186)</p> <p>Keterangan: DER = <i>Debt to Equity Ratio</i></p>	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	<p>Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.</p> <p>(Agus Sartono 2012)</p>	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$ <p>Muhardi (2015:64)</p> <p>Keterangan: ROA = <i>Return On Asset</i> <i>Net Income</i> = Pendapatan Bersih</p>	Rasio

Ukuran Perusahaan (X_3)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. (Brigham & Houston 2010:4)	Ukuran perusahaan (<i>size</i>) = Ln Total aktiva Menurut Agus Sartono (2012:121)	Rasio
Ketepatan Waktu (Y)	Chambers dan Penman mendefinisikan ketepatan waktu adalah bentuk keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan. Dimana waktu ketepatan pelaporan harus sesuai dengan tanggal pelaporan yang diharapkan. (Hilmi Ali, 2008: 29)	Variabel dummy dengan kategori : 1 = < 120 hari 0 = > 120 hari Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/2016	Nominal

3.3 Populasi ,Teknik Sampling Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pernyataan tersebut dalam di simpulkan bahwa populasi dapat berbentuk orang, benda, objek/subyek yang diteliti berikut dengan karakteristiknya. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat terlambat menyampaikan laporan keuangannya pada tahun 2016 sebanyak 12 perusahaan.

Pengertian sampel menurut Sugiono (2016:81) yaitu :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian dalam suatu obyek. Adapun yang menjadi sampel yang digunakan untuk pengukuran data adalah laporan keuangan tahun 2016.

3.3.2 Teknik Sampling

Sampling dapat di artikan suatu cara untuk mengumpulkan data yang sifatnya tidak menyeluruh yaitu tidak mencangkup seluruh objek penelitian (populasi) tetapi hanya sebagian dari populasi saja.

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah merupakan Teknik pengambilan sampel”

Menurut Sugiyono (2016:82) definisi *random sampling* adalah:

“*Random sampling* atau sampel acak merupakan penarikan sampel tanpa adanya kriteria tertentu atau karaterstik.”.

3.3.3 Sampel

Menurut Sugiono (2016:81) pengertian sampel adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pendekatan slovin. Penarikan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e^2)} \quad 538 = \frac{538}{1 + 538 \cdot (0,1^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan 10%

Mengacu pada rumus slovin di atas untuk menentukan jumlah sampel maka menghasilkan sampel sebanyak 84 perusahaan dari 538 perusahaan sebagai populasi.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang tersusun dalam laporan keuangan tahunan

yang diperoleh dari sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Menurut Sugiono (2016:137) data sekunder adalah :

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian kepustakaan

Dalam memperoleh data sekunder penulis melakukan studi kepustakaan. Data sekunder diperoleh melalui mempelajari, mengkaji, serta menelaah berupa buku-buku, jurna-jurnal, surat kabar dengan topic yang mendukung penelitian.

2. Riset Internet

Untuk memperoleh data sekunder penulis melakukan pengumpulan data di Bursa Efek Indonesia melalu website www.idx.co.id, www.sahamok.com dan www.finance.yahoo.com

3.5 Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan Teknik pengolahan data, Teknik ini berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang diperoleh.

Menurut Sugiyono (2016:147) teknik analisis data adalah:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis deskriptif adalah:

“Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Statistik deskriptif yang digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*mean*), maksimal, dan minimal.

Rumus rata – rata (*mean*) menurut Sugiono (2016:43) adalah sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}, Me = \frac{\sum y_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Rata-rata

\sum = Jumlah X_i dan jumlah Y_i

X_i = Nilai X ke- i sampai ke- n (untuk variable independent)

Y_i = Nilai Y ke- i sampai ke- n (untuk variable dependent)

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata).sedangkan untuk menentukan kategori penilai setiap rata-rata perubahan pada variable penelitian, maka dibuat penjelasan distribusi dengan langkah sebagai berikut:

1. *Leverage*

Leverage sebagai variable independent, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). *leverage* diukur

menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikatornya. Untuk menghitung *leverage* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Horne dan Wachowicz (2009: 186)

Sedangkan untuk menentukan kategori penilai ukuran perusahaan setiap nilai rata-rata (mean) perubahan pada variable penelitian, maka dibuat table sebagai berikut :

Untuk dapat melihat penilaian atas variabel dapat dibuat dari tabel kriteria penilaian dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 4 kriteria
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum
3. Menentukan *range* (jarak interval kelas) = (nilai maksimum – nilai minimum)/ 5 kriteria.
4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian *Leverage*

Sangat Rendah	Batas bawah (nilai min)	<i>Range</i>	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 4
Sangat tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 5(nilai maks)

Keterangan:

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + range

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + range

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + range

Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + range

Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + range

2. Profitabilitas

Profitabilitas sebagai variable independent, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas diukur menggunakan ROA/ROI sebagai indikatornya. Untuk menghitung Profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Muhardi (2015: 64)

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Profitabilitas

Sangat Rendah	Batas bawah (nilai min)	<i>Range</i>	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 4
Sangat tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 5(nilai maks)

Keterangan:

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + range

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + range

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + range

Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + range

Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + range

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan sebagai variable independent, merupakan rasio untuk mengukur Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset dan total penjualan (*netsales*). Uraian diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan ditentukan melalui ukuran aktiva.

Ukuran perusahaan (*size*) = Ln Total Asset

Kurniasih (2012: 150)

Untuk dapat melihat penilaian atas variabel dapat dibuat dari tabel kriteria penilaian dengan langkah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Mikro	Batas bawah (nilai min)	<i>Range</i>	Batas atas 1
Kecil	(Batas atas 1) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 2
Menengah	(Batas atas 2) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 3
Besar	(Batas atas 3) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 4 (nilai maks)

Keterangan:

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + range

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + range

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + range

Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + range

4. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu sebagai variabel dependen, merupakan ukuran suatu ketepatan perusahaan dalam memenuhi suatu aturan. Ketepatan waktu diukur dengan variabel dummy. Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 / POJK.04/2016 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan adalah 120 hari setelah tanggal berakhirnya tahun buku. Sedangkan ketepatan waktu diukur dengan variabel dummy dimana emiten yang terpublikasi di website www.idx.go.id laporan keuangannya kurang dari 120 hari atau kurang dari tanggal 1 Mei di beri nilai 1 sedangkan jika lebih dari 120 hari maka di beri 0 karena tidak tepat waktu.

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Ketepatan Waktu

Kriteria	Kategori
Perusahaan yang tepat waktu	1
Perusahaan yang tidak tepat waktu	0

3.5.2 Analisis Verifikatif

Metode penelitian verifikatif menurut Sugiono (2016:21) adalah sebagai berikut :

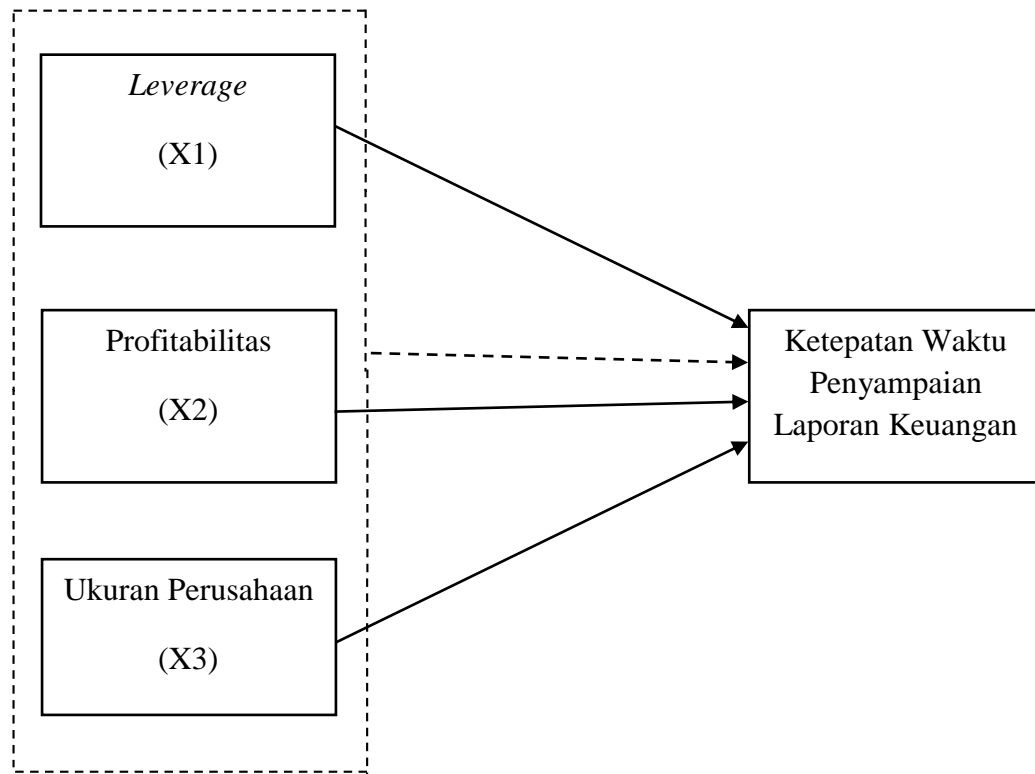
“Penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel dan terhadap Y. Verifikatif menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak”.

Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial dan simultan.

3.5.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan gambaran dari kenyataan-kenyataan yang sedang diteliti dalam hal ini sesuai dengan skripsi yaitu “ Pengaruh *Leverage*, Provitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016 “. Maka model penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut

Gambar 3.1 Model Penelitian



Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y).

Bila digambarkan secara matematis hubungan variable tersebut sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

Keterangan :

$X_1 = \textit{Leverage}$

$X_3 = \text{Ukuran perusahaan}$

$X_2 = \textit{Profitabilitas}$

Dari pernyataan tersebut di atas artinya *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

3.6 Analisis Regresi

3.6.1 Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model regresi logistik. Alasan penggunaan regresi logistik karena regresi logistik cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non-numerik) dan Teknik analisis dalam mengolah data ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali,2011:225). Selain itu, bahwa kelebihan metode regresi logistic adalah lebih fleksibel dibandingkan dengan Teknik lain, yaitu :

- Regresi logistic tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linier maupun memiliki varians yang sama dalam setiap group
- Variabel besa dalam regresi logistic bisa campuran dari variabel kontinu, diskrit, dan dikotomie
- Regresi logistic amat bermanfaat digunakan apabila distribusi respon atas variabel terkait diharapkan non-linier dengasatu atau lebih variabel bebas.

Dengan perkataan lain regresi logistik ini dirancang untuk melakukan prediksi keanggotaan grup dan bertujuan untuk menganalisis seberapa jauh model yang digunakan mampu memprediksi secara benar kategori grup dari sejumlah sample.

Menurut Ghozali (2011:228), persamaan model regresi logistic dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln \frac{Y}{1-Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

$\ln \frac{Y}{1-Y}$ = *Dummy Variable* Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan.

β_0 = Konstanta

X_1 = *Leverage*

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Ukuran Perusahaan

Kemudian Widarjono (2011:139) mengatakan bahwa regresi logistik memerlukan sebuah evaluasi untuk mengetahui seberapa baik hasil regresi logistik.

Evaluasi hasil regresi logistik meliputi :

1. Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Ghazali (2013:341) menyatakan bahwa :

a. Jika nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistics sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan

signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness of fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

b. Jika nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistics lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

3.6.2.1 Uji Simultan (Overall Model Fit)

Menurut Widarjono (2010:141),

“Uji overall model fit didasarkan pada nilai statistika -2LL atau nilai LR. Uji simultan koefisien regresi model logistik dihitung dari perbedaan nilai -2LL antara model dengan hanya terdiri dari konstanta dan model yang diestimasi terdiri dari konstanta dan variabel independen.”

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara bersama-sama (overall) di dalam model, dapat digunakan Uji -2LogLikelihood. Hipotesis uji ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4$ Tidak terdapat pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4$ Terdapat pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Statistik uji yang digunakan dalam *likelihood ratio test* adalah :

$$G^2 = -2 \ln \left(\frac{L_0}{L_1} \right)$$

Keterangan :

G^2 = statistic uji *likelihood ratio test*

L_0 = maksimum *likelihood* untuk model nol

L_1 = maksimum *likelihood* untuk model penuh

Nilai *chi-square* yang digunakan dalam regresi logistik adalah selisih antara -2LogLikelihood yang sebelum variabel independen masuk ke dalam model dan -2 Loglikelihood yang setelah variabel dependen masuk ke dalam model. H_0 ditolak jika *p-value* (0,05) yang berarti ada salah satu atau lebih yang berpengaruh signifikan terhadap variabel respon. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen di dalam regresi logistik secara simultan mempengaruhi variabel dependen sebagaimana uji F pada regresi linier.

3.6.2.2 Wald Test

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol H_0 dan hipotesis alternative H_a .

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependden. Sedangkan hipotesis alternative (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependden. Pengujian yang dilakukan oleh penulis dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji wald (*wald test*).

Untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji wald. Uji wald adalah statistic parametrik dinamai oleh abraham wald dengan berbagai macam kegunaan. Setiap kali hubungan dalam atau antara item data dapat digunakan untuk menguji nilai sebenarnya parameter berdasarkan estimasi sample. Model hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : $\beta_j = 0$ (Tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependden)

H_1 : $\beta \neq 0$ (Memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependden)

Statistik uji wald dapat dituliskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$W = Z^2 \left(\frac{\beta_j}{SE(\beta_j)} \right)^2$$

Keterangan:

β_j : Penduga bagi β_j

$SE(\beta_j)$: Penduga galat baku (standart error) bagi β

W mengikuti sebaran chi square (X^2) dengan derajat bebas 1, yang merupakan distribusi dari Z^2 . nilai X^2 *tabel* sebagai titik krisis didapat dengan tingkat signifikan α dan derajat kebebasan $k=1$. Dengan kriteria uji tolak H_0 jika $W \geq X^2$ *tabel* atau ketika p value $> \alpha$, yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memang berpengaruh terhadap suatu variabel terikat.

3.6.2.3 Penetapan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

Hipotesis yang dibuat dari variabel-variabel tersebut secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut:

a. Secara Parsial

$H_{01} : (\beta_1 = 0)$: *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{\alpha 1} : (\beta_1 \neq 0)$: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{02} : (\beta_2 = 0)$: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{\alpha 2} : (\beta_2 \neq 0)$: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{03} : (\beta_3 = 0)$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{\alpha 3} : (\beta_3 \neq 0)$: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Secara Simultan

H α 4: ($\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$) : *Leverage*, profitabilitas dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara Bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H α 4: ($\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$) : *Leverage*, profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara Bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.6.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi di gunakan untuk melihat seberapa besar tingkat variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen. *Cox & snell R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada Teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan (Ghozali, 2011:341). Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistic ditunjukkan oleh nilai nagerlkerkes r square. Nagerlkerkes r square adalah modifikasi koefisien cox & snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai cox & snell r square dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti R^2 pada *multiple linier regression*.